

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Tujuan dari penelitian adalah untuk menganalisa hubungan status pemberian makanan pendamping air susu ibu (MP-ASI) terkait dengan status gizi pada balita umur 6-24 bulan. Pada penelitian ini dilakukan observasi atau pengukuran data variabel independen dan variabel dependen yang dinilai satu kali dalam waktu yang sama.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2023 di Posyandu Mawar Putih IV Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo Kecamatan Sukun Kota Malang.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti (Notoadmojo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai balita umur 6-24 bulan di Posyandu Mawar Putih IV Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo Kecamatan Sukun Kota Malang.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan suatu objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmojo, 2010). Sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai balita umur 6-24 bulan. Menurut Roscoe (1982) ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500 (Sugiyono, 2013). Sampel penelitian ini berjumlah 30 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dimana sampel memiliki kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu yang mempunyai balita umur 6-24 bulan di Posyandu Mawar Putih IV Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo.

- 2) Ibu yang mempunyai balita umur 6-24 bulan bersedia menjadi responden.
 - 3) Ibu yang mempunyai balita umur 6-24 bulan dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
 - 4) Ibu yang memiliki *handphone* dan aplikasi *WhatsApp*.
 - 5) Balita umur 6-24 bulan yang sehat dan tidak ada riwayat penyakit bawaan.
- b. Kriteria Eksklusi
- 1) Ibu yang mempunyai balita umur 6-24 bulan tidak bersedia menjadi responden.
 - 2) Ibu memiliki keterbatasan: tidak dapat membaca, menulis, mendengar, ataupun melihat.
 - 3) Ibu yang tidak yang memiliki *handphone* dan aplikasi *WhatsApp*.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2013). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu status pemberian MP-ASI.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan kata lain, variabel terikat ialah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah status gizi.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan (Sugiarto, 2016). Berikut merupakan definisi operasional variabel dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi (Batasan)	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel independen: Status pemberian MP-ASI	Status makanan atau minuman mengandung zat gizi yang diberikan pada bayi/anak usia 6-24 bulan untuk memenuhi kebutuhan gizi selain ASI secara tepat.	Kuesioner	Skor untuk jawaban pernyataan pemberian MP-ASI: 1. Baik: 2 2. Cukup: 1 3. Kurang: 0 Kriteria penilaian: 1. Sesuai: Jika pemberian MP-ASI memenuhi 3-5 item 2. Kurang sesuai: Jika pemberian MP-ASI kurang memenuhi dari 3 item	Ordinal
Variabel dependen: Status gizi	Status gizi merupakan ukuran kondisi tubuh seseorang yang dapat dilihat dari setiap makanan yang dikonsumsi dan penggunaan zat-zat gizi dalam tubuh. Penilaian status gizi secara antropometri dengan indikator BB/U, PB/U, dan BB/TB.	Data sekunder pada balita atau pengukuran menggunakan baby scale, timbangan digital, dan antropometri kit.	Kriteria skor menurut Permenkes RI No 2 Tahun 2020 berdasarkan indeks: 1. Berat Badan menurut Umur (BB/U) a. Berat sangat kurang b. Berat badan kurang c. Berat badan normal d. Risiko berat badan lebih 2. Panjang Badan menurut Umur (PB/U) a. Sangat Pendek b. Pendek c. Normal d. Tinggi 3. Berat Badan menurut Panjang Badan (BB/PB) a. Gizi buruk b. Gizi kurang c. Gizi baik/normal	Ordinal

Variabel	Definisi (Batasan)	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
			d. Berisiko gizi lebih e. Gizi lebih f. Obesitas	
			Kriteria skor menurut tabel Z-score berdasarkan indeks: 1. BB/U a. BB sangat kurang: < -3 SD b. BB kurang: -3 SD s.d. < -2 SD c. BB normal: -2 SD s.d. $+1$ SD d. Risiko berat badan lebih: $> +1$ SD 2. PB/U a. Sangat Pendek: < -3 SD b. Pendek: -3 SD s.d. < -2 SD c. Normal: -2 SD s.d. $+3$ SD d. Tinggi: $> +3$ SD 3. BB/PB a. Gizi buruk: < -3 SD b. Gizi kurang: -3 SD s.d. < -2 SD c. Gizi baik/normal: -2 SD s.d. $+1$ SD d. Berisiko gizi lebih: $> +1$ SD s.d. $+2$ SD e. Gizi lebih: $> +2$ SD s.d. $+3$ SD	Rasio

F. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data karakteristik responden menggunakan kuesioner.

2. Data pemberian MP-ASI menggunakan alat ukur kuesioner.
3. Data berat badan (BB) menggunakan alat ukur *baby scale* atau timbangan digital.
4. Data panjang badan (PB) menggunakan alat ukur antropometri kit.

G. Metode Pengumpulan Data

1. Data karakteristik responden meliputi data keluarga (pekerjaan, pendapatan, dan pendidikan) serta data balita. Data tersebut diperoleh dengan metode wawancara menggunakan alat bantu berupa kuesioner.
2. Data pemberian MP-ASI diperoleh dengan metode wawancara menggunakan alat bantu berupa kuesioner.
3. Data status gizi diperoleh dengan cara pengukuran antropometri meliputi berat badan (BB) dan panjang badan (PB).

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Data Karakteristik Responden

Data karakteristik responden meliputi data pekerjaan, data pendapatan, dan data tingkat pendidikan. Data tersebut dimasukkan ke dalam master data dengan bantuan Ms. Excel. Kemudian hasil pengolahan data disajikan secara deskriptif dan dalam bentuk tabulasi.

b. Data Status Pemberian MP-ASI

Data ini diolah dengan cara memberikan skor pada setiap item pertanyaan.

2 = Baik

1 = Cukup

0 = Kurang

Dari hasil skor setiap pertanyaan dikategorikan menjadi baik (nilai=1) dan cukup/kurang (nilai=0), kemudian dijumlahkan untuk masing-masing responden dengan pemberian skor setiap item meliputi waktu pemberian MP-ASI pertama kali, bentuk/tekstur makanan, frekuensi pemberian makanan, jumlah/porsi makanan, dan variasi makanan.

Kemudian dikategorikan dengan ketentuan sebagai berikut:

Sesuai = Jika pemberian MP-ASI memenuhi lebih dari 3 item

Kurang sesuai= Jika pemberian MP-ASI memenuhi kurang dari 3 item

Data pemberian MP-ASI disajikan secara deskriptif dan dalam bentuk tabulasi.

c. Data Status Gizi Balita

Status gizi balita dinilai berdasarkan indeks berat badan terhadap umur (BB/U), panjang badan terhadap umur (PB/U), dan berat badan terhadap panjang badan (BB/PB) dengan menggunakan *software* antropometri 2005. Data status gizi balita disajikan secara deskriptif dan dalam bentuk tabulasi. Data status gizi balita dikategorikan berdasarkan indeks BB/U, TB/U, dan BB/PB menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak yaitu:

1) Data tentang status gizi balita berdasarkan indeks antropometri BB/U diklasifikasikan sebagai berikut:

- a) Berat sangat kurang : < -3 SD
- b) Berat badan kurang : -3 SD sampai dengan < -2 SD
- c) Berat badan normal : -2 sampai dengan +1 SD
- d) Risiko berat badan lebih : > +1 SD

2) Data tentang status gizi balita berdasarkan indeks antropometri PB/U diklasifikasikan sebagai berikut:

- a) Sangat pendek : < -3 SD
- b) Pendek : -3 SD sampai dengan < -2 SD
- c) Normal : -2 SD sampai dengan +3 SD
- d) Tinggi : > +3 SD

3) Data tentang status gizi balita berdasarkan indeks antropometri BB/PB diklasifikasikan sebagai berikut

- a) Gizi buruk : < -3 SD
- b) Gizi kurang : -3 SD sampai dengan < -2 SD
- c) Gizi baik/normal : -2 SD sampai dengan +1 SD
- d) Berisiko gizi lebih : > +1 SD sampai dengan +2 SD
- e) Gizi lebih : > +2 SD sampai dengan +3 SD
- f) Obesitas : > +3 SD

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Analisis univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dalam hasil penelitian dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik variabel status pemberian MP-ASI dan status gizi.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antara variabel status pemberian MP-ASI dengan variabel status gizi menggunakan analisis uji *Chi-square* dengan bantuan *software* SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Tingkat signifikansi $\alpha=0,05$ dengan pengambilan keputusan jika $\rho < 0,05 = H_0$ ditolak, berarti ada hubungan antara status pemberian MP-ASI dengan kejadian status gizi. Namun, jika $\rho > 0,05 = H_0$ diterima, berarti tidak ada hubungan antara pemberian MP-ASI dengan kejadian status gizi.

I. Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian terdapat etika yang harus diperhatikan oleh peneliti, antara lain sebagai berikut:

1. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti memberikan penjelasan atas maksud dan tujuan penelitian.
2. Adanya persetujuan antara peneliti dan responden, serta diberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden sebelum penelitian dilaksanakan.
3. Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak memasukkan nama responden pada lembar pengumpulan data responden, melainkan hanya diberi kode tertentu.
4. Seluruh informasi dan data yang diperoleh dari responden dipergunakan untuk keperluan penelitian dan menjamin kerahasiaannya.